

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh CR, DER, DAR, TATO terhadap NPM pada PT Pioneerindo Gourmet International Tbk periode 2005-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. NPM perusahaan bergerak fluktuatif namun cenderung menurun setiap tahunnya. NPM perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat meningkatkan NPM setiap tahunnya atau minimal dapat mempertahankannya di posisi yang stabil. Perusahaan mengalami kerugian 2 kali dalam kurun waktu 15 tahun terakhir dengan nilai tertinggi 10,11% pada tahun 2012 dan nilai terendah -1,27% pada tahun 2006. NPM memiliki nilai hitung sebesar 3,77%.
2. Pada periode tahun 2005-2019, CR PT Pioneerindo Gourmet International Tbk memiliki nilai tertinggi pada tahun 2005 203,96% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2007 dengan nilai 89,04% dengan rata-rata hitung 132,41%. DER perusahaan memiliki nilai tertingginya pada tahun 2006 sebesar 827,93 dimana angka ini sangat melebihi batas ideal DER yaitu 1. Dan nilai terendahnya pada tahun 2013 yang bernilai 0,66 dengan rata-rata hitung DER 63,66. DAR PT Pioneerindo Gourmet International Tbk memiliki nilai tertinggi pada tahun 2007 dengan nilai 93,43%. Nilai ini dapat dikatakan sangat tinggi dimana nilai ideal DAR suatu perusahaan adalah 40%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2007 hampir seluruh aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Sedangkan pada tahun 2013 mencapai nilai terendah dengan nilai 37,68%. Rata-rata hitung DAR selama periode yang diteliti adalah 62,02%. TATO milik perusahaan mencapai nilai tertingginya pada tahun 2008 dengan nilai 2,54 dan nilai terendahnya pada tahun 2015 dengan nilai 1,28 dan memiliki rata-rata hitung 1,93. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam melakukan perputaran keseluruhan aset untuk membuat penjualan sudah cukup bagus.
3. CR berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hal ini menunjukkan bahwa jika adanya peningkatan nilai CR maka akan terjadi peningkatan pula pada NPM.

Hal ini membuktikan bahwa CR dapat menjadi salah satu indikator yang memengaruhi NPM karena apabila CR menurun berarti hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar yang berujung dengan berkurangnya penghasilan perusahaan. DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM. Dari penelitian ini diketahui bahwa DER dan DAR memiliki hubungan arah negatif dengan NPM yang berarti variabel saling bertolak belakang atau berbanding terbalik. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada nilai DER atau DAR, maka NPM akan mengalami penurunan. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak hutang, akan semakin berkurang pula keuntungan perusahaan dikarenakan hasil penjualan akan digunakan untuk melunasi hutang. TATO berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hal ini menunjukkan bahwa jika adanya peningkatan nilai TATO maka akan terjadi peningkatan pula pada NPM. Hal ini membuktikan bahwa TATO dapat menjadi salah satu indikator yang memengaruhi NPM, dimana TATO dan NPM sangat erat hubungannya dengan penjualan dan keuntungan bersih. Uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa CR, DER, DAR, dan TATO keempatnya berpengaruh signifikan terhadap NPM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Pioneerindo Gourmet International Tbk perlu meningkatkan perputaran aset lancarnya sehingga nilai *current ratio* dapat meningkat atau minimal stabil dalam setiap tahunnya. Dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah kas yang dimiliki perusahaan, melakukan perputaran piutang, atau merubah aset lancar dan berinvestasi dalam aset tetap sebagai cadangan dana bagi perusahaan tersebut. Hal ini juga berguna agar perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dalam pemenuhan kewajiban lancar tepat pada waktunya. Perusahaan juga harus mempertahankan atau meningkatkan lagi kemampuannya dalam mengelola perputaran keseluruhan aset yang dilakukan di dalam perusahaan.
2. PT Pioneerindo Gourmet International Tbk perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola hutangnya sehingga dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang. Tingkat hutang yang tinggi tentunya akan menjadi masalah di kemudian hari, maka dari itu

Meiliza Christina S., 2020

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL TBK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan harus terus menyesuaikan tingkat hutang dengan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasinya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan modal perusahaan itu sendiri dan membuat kebijakan tingkat prioritas hutang perusahaan.

3. PT Pioneerindo Gourmet International Tbk perlu memperhatikan dan meningkatkan kegiatan penjualannya. Meningkatkan penjualan bisa dari peningkatan promosi maupun mengeluarkan inovasi menu baru yang sekiranya dapat diterima dengan sangat baik di pasar. Peningkatan penjualan dan laba bersih tentunya akan meningkatkan nilai *net profit margin* pada perusahaan. Melalui penjualan yang tinggi, perusahaan juga dapat meningkatkan dana cadangan guna pemenuhan hutang milik perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti manajemen keuangan, terutama meneliti *net profit margin*, diharapkan dapat menambah sampel perusahaan yang diteliti, menambah periode tahun yang diamati, atau meneliti sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.